



# *Kumpulan Foto Karya Peserta Pelatihan Fotografi dan Essay Foto “CAKRAWALA BORNEO”*

**SDN Tahai Baru 2**  
**Tahun 2019**



[www.wwf.or.id](http://www.wwf.or.id)  
[www.pustakaborneo.org](http://www.pustakaborneo.org)  
[www.sekolahalamdigital.org](http://www.sekolahalamdigital.org)

***Kumpulan Foto Karya Peserta  
Pelatihan Fotografi dan Essay Foto  
“Cakrawala Borneo”***

**Penyusun**

Bambang Parlupi  
Roy Candra Yudha

**Fasilitator Pelatihan Fotografi**

Bambang Parlupi  
Roy Candra Yudha

**Desain & Tata Letak**

Citra Media Studio

**Foto Cover**

Anton Febriyanto, Pelajar SDN Tahai Baru 2, Kalimantan Tengah (Foto cover depan)  
Satria Bintang P., Pelajar SDN Tahai Baru 2, Kalimantan Tengah (Foto cover belakang)

**Produksi**

WWF Indonesia -ESD Unit  
Yayasan Sekolah Alam Digital

Desember @ 2019



***Kumpulan Foto Karya Peserta  
Pelatihan Fotografi dan Essay Foto  
“Cakrawala Borneo”***

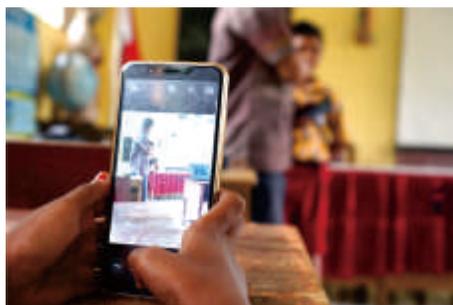
# PRAKATA

## Kegiatan Pengembangan Kapasitas Youth melalui Program “Cakrawala Borneo” di Kawasan Heart of Borneo



Dalam rangka percepatan pencapaian inisiatif Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Education for Sustainable Development/ESD*) di Indonesia, Yayasan WWF Indonesia – ESD Unit bekerjasama dengan Yayasan Sekolah Alam Digital ([www.sekolahalamdigital.org](http://www.sekolahalamdigital.org)) mengadakan sebuah kegiatan bernama “Cakrawala Borneo”. Kegiatan ini berupa bentuk pelatihan tentang proses pembuatan dokumenter foto yang diikuti oleh sekolah dampingan (siswa dan guru) di kawasan HOB (Heart of Borneo), Pulau Kalimantan, Indonesia.

Adapun bentuk kegiatan meliputi pelatihan pembuatan dokumentasi foto (Foto bercerita/*essay photo*), yang meliputi materi pengenalan tentang kamera digital dan smart phone, teknik pengambilan gambar secara macro, potrait dan landscape dengan objek benda, hewan, manusia serta tumbuhan juga teknik pengambilan gambar untuk bentang alam (*Landscape*). Ditambah pula dengan pengenalan tentang dokumentasi sederhana dan menarik yang terkonsep dalam bentuk pembuatan foto bercerita.



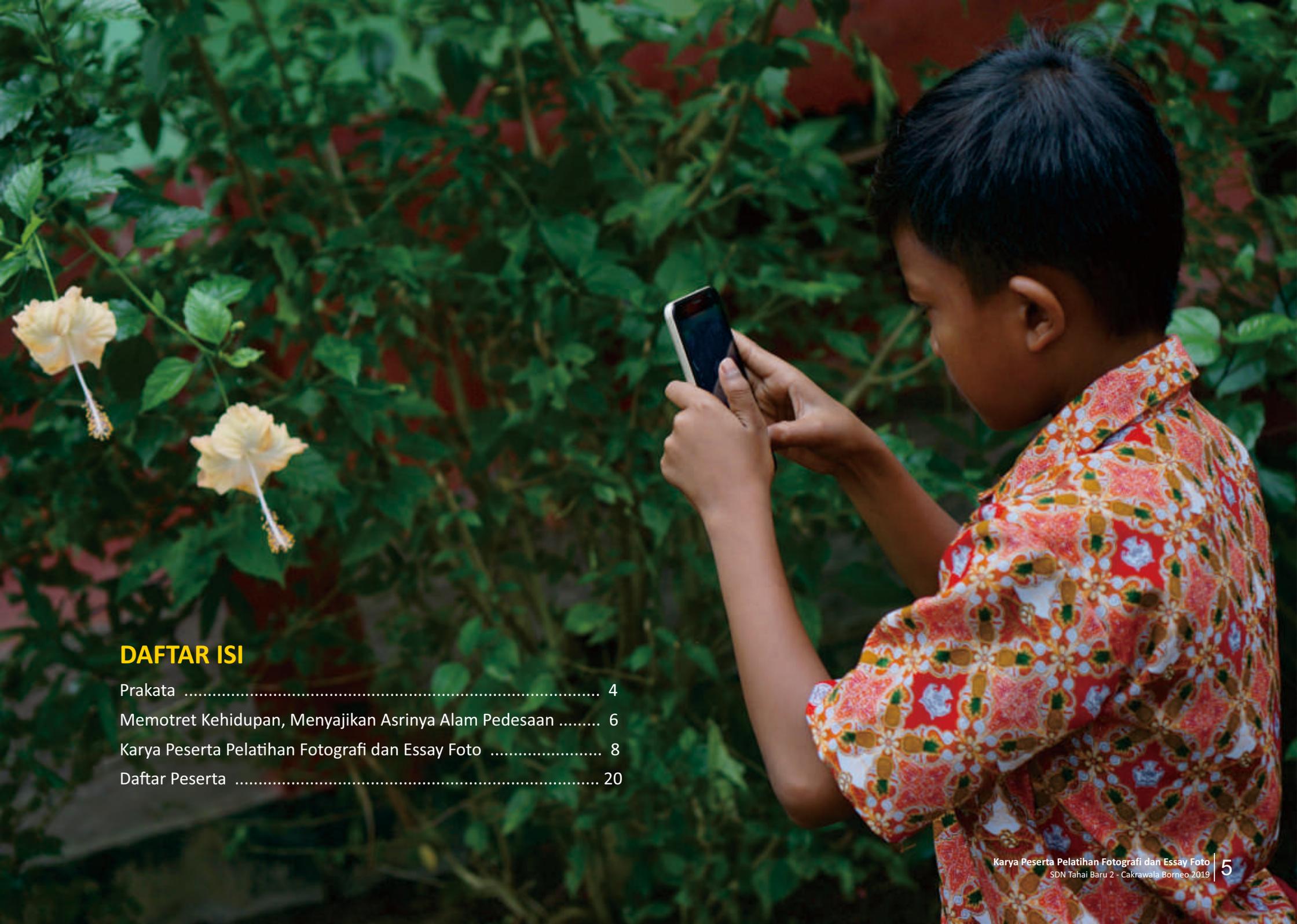
Dalam pelatihan ini diberikan juga tentang tata cara membuat materi presentasi dalam bentuk foto yang menarik. Ditambah pula tentang pengajaran bagaimana membuat tulisan singkat dalam bentuk artikel sederhana atau berita singkat yang didukung oleh konsep foto yang baik. Hal tersebut akan berguna untuk berbagai kegiatan publikasi dan dokumentasi sekolah seperti pembuatan laporan, presentasi, pembuatan majalah sekolah (Mading/majalah dinding), poster kegiatan dan lain-lain. Sebagai bahan praktek, sejumlah kamera saku digital (*Pocket digital camera*) disediakan pihak penyelenggara.

Materi akan disampaikan selama 3 hari dalam bentuk pelajaran teori (30%) dan praktek lapangan (70%) yang dilakukan di dalam maupun di ruang kelas. Selain itu peserta akan diberikan tugas rutin selama pelatihan dan tugas panjang untuk mendokumentasikan kehidupan masyarakat sehari-hari di sekitar desa, termasuk juga mendokumentasikan fenomena alam yang ada (ekosistem setempat).



Hasil dari pelatihan dan pendokumentasian para peserta, selanjutnya akan dipublikasikan di situs [www.pustakaborneo.org](http://www.pustakaborneo.org) dan media sosial facebook Rumahbelajar Borneosumatera, dan Instagram Cakrawala Borneo. Di akhir program, hasil-hasil seleksi pendokumentasian foto-foto yang terbaik akan dimasukkan ke dalam buku atau katalog *essay photo*.

Adapun target yang dicapai dalam pelatihan ini adalah memperkuat pengembangan kapasitas generasi muda dalam bidang teknologi informasi yang didalamnya mencakup kegiatan dokumentasi serta publikasi. Selain itu untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya berbagai macam sosial media dalam mempublikasikan kegiatan masyarakat lokal, kegiatan bidang seni dan budaya serta mendokumentasikan fenomena alam yang terjadi di daerah masing-masing. Tak hanya itu, kegiatan ini juga turut menunjang aktivitas masyarakat serta sekolah yang berkaitan dengan *education for sustainable development*. Dalam konteks kegiatan di sekolah, konsep dokumentasi yang menarik dan baik dapat pula menunjang program belajar dan mengajar. Termasuk juga dapat menjadi sumber data yang penting saat presentasi dan memperkuat pendokumentasian kegiatan sekolah.



## DAFTAR ISI

Prakata .....	4
Memotret Kehidupan, Menyajikan Asrinya Alam Pedesaan .....	6
Karya Peserta Pelatihan Fotografi dan Essay Foto .....	8
Daftar Peserta .....	20

## Memotret Kehidupan, Menyajikan Asrinya Alam Pedesaan



Dalam program Cakrawala Borneo tahun 2019 merupakan kegiatan pelatihan fotografi dan penulisan essay foto yang berlokasi di SDN Tahai Baru 2, Desa Tahai Baru, Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah yang diselenggarakan pada tanggal 3-5 Oktober 2019. Berlokasi di Desa Tahai Baru, yang umumnya dihuni oleh warga transmigrasi dari Pulau Jawa itu, dikelilingi dengan kebun-kebun hijau dan persawahan yang subur. Jarak sekolah ke Ibukota Kabupaten Pulang Pisau  $\pm$  45 km.

Desa Tahai Baru dan desa di sekitarnya merupakan salah satu “lumbung padi” Provinsi Kalimantan Tengah. Kini, sekolah tersebut sedang mengusung konsep sekolah berwawasan lingkungan. Kegiatan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup terintegrasi dalam semua mata pelajaran. Hampir 99% siswa adalah anak petani. Begitu semangatnya para peserta pelatihan, lebih dari 20 orang mengikuti pelatihan yang digelar di ruang kelas SDN Tahai Baru 2. Mereka berasal dari para pelajar dan guru serta perwakilan dari beberapa sekolah sekitar desa, yaitu SDN Tahai Baru 1, SDN Tahai Jaya 1 dan 2.

Seperti kegiatan serupa di tiga lokasi sebelumnya di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur pada tahun 2017 hingga 2018. Materi yang disampaikan selama 3 hari dalam bentuk pelajaran teori (30%) dan praktek lapangan (70%) yang dilakukan di dalam maupun di ruang kelas. Pada hari pertama para peserta dibekali tentang teori dan praktek bagaimana cara memegang kamera, membidik objek foto, membuka berbagai fitur dan fasilitas yang ada di *smart phone* dan kamera serta praktek memotret benda serta manusia. Seluruh kegiatan dilakukan di sekitar sekolah dan Desa Tahai Baru 2. Acara pada hari pertama diakhiri dengan tugas memotret (*Hunting photo*), dengan tema kehidupan masyarakat di sekitar desa setempat.

Pada hari kedua, materi yang disampaikan adalah bagaimana memotret tentang kehidupan alam terbuka (flora dan fauna) serta memotret alam (*Landscape*). Teori dan praktek pun langsung dilakukan di sekitar lokasi. Setelah hasil foto dikumpulkan dari para peserta, satu demi satu hasil jepretan dipelajari dan didiskusikan bersama-sama. Tugas memotret atau mencari gambar pun dilakukan pada hari kedua ini. Peserta dibagi menjadi empat kelompok untuk “berburu” gambar di sekitar sekolah dan Desa. Masing-masing kelompok memegang *smart phone* dan kamera digital yang dipinjamkan fasilitator. Seluruh hasil foto pada hari itu dipersentasikan oleh para peserta, lalu didiskusikan bersama oleh fasilitator.

Asyiknya, pada hari kedua dan ketiga “hunting” foto dilakukan di sekitar desa dengan mengunjungi banyak lokasi menarik seperti memotret di kebun, mendokumentasikan aktivitas warga di sawah, mengabadikan proses pembuatan batu bata, berkunjung ke bekas lokasi kebakaran dan sebagainya. Banyak obyek unik dan menarik khas pedesaan yang menjadi bahan pengambilan gambar bagi para peserta pelatihan. Konsep foto *daily life*, *landscape*, *wildlife* yang bernuansa budaya lokal banyak didapat dari para peserta.

Harapannya dalam kegiatan “Cakrawala Borneo” ini mampu menambah wawasan para peserta tentang pentingnya mendokumentasikan kegiatan sehari-hari di masyarakat. Lewat sajian gambar mampu melestarikan khazanah seni budaya dan fenomena alam yang terjadi di sekitar kita. Ya, paling tidak kehidupan warga Desa Tahai Baru 2 yang berada jauh dari kota mampu terpublikasikan. Beraneka aktivitas warga dan kehidupan alam pedesaan yang asri menjadi kini terbingkai dalam file digital dan dapat dilihat oleh masyarakat luas.



# Karya Peserta Pelatihan Fotografi dan Essay Foto



### **Memanen Getah Karet**

Aktivitas memanen getah karet di sekitar Desa Tahai Baru dalam beberapa tahun ini kurang diminati, seiring dengan menurunnya harga getah karet dipasaran. Kegiatan memanen getah karet saat ini menjadi kegiatan sampingan bagi warga . (Foto: Ahmad Nurazis - Pelajar SDN Tahai Baru 2)



### **Memotong Kayu**

Seorang warga desa sedang melakukan proses pemotongan kayu menjadi bentuk papan. Banyak warga desa menanam sejumlah pohon keras di kebunnya untuk digunakan sebagai bahan dasar bangunan dan berbagai jenis furnitur.

Foto: (Foto: Ahmad Nurazis - Pelajar SDN Tahai Baru 2)



### **Mencabut Singkong**

Tanah yang subur di sekitar Desa Tahai Baru 2 sangat cocok ditanami singkong . Umbi singkong menjadi bahan pangan yang digemari warga desa yang dimasak menjadi berbagai bentuk olahan pangan tradisional.

Foto: (Foto: Ahmad Nurazis - Pelajar SDN Tahai Baru 2)



***Memetik Salak di Kebun Sekolah***

Siswa SDN Tahai Baru 2 sedang memetik buah salak yang tumbuh di belakang sekolah. Ada puluhan batang tanaman salak tumbuh subur di sekitar sekolah yang buahnya terasa manis. (Foto: Anton Febriyanto - Pelajar SDN Tahai Baru 2)



### ***Daun Sirih***

Tanaman sirih yang tumbuh di sekitar kebun sekolah merupakan salah satu jenis tanaman berkhasiat obat yang ditemukan di SDN Tahai Baru 2.

*(Foto: Dika Prasetyo - Pelajar SDN Tahai Baru 2)*



### ***Tanaman Bunga dan Buah di Halaman Rumahku***

Halaman rumahku banyak sekali tumbuh tanaman buah-buahan dan tumbuhan berbunga. Keluargaku sangat senang menjaganya setiap hari. Menyiram, memupuk dan memangkas daun atau ranting kering dilakukan dalam perawatannya. Adanya tanaman bunga yang mekar sangat baik untuk keindahan halaman rumah .

Hasil panen dari tanaman buah-buahan seperti nanas sangat dinanti karena rasanya asam bercampur manis.

*(Foto: Erna Rosita - Pelajar SDN Tahai Baru 2)*





### **Ayam Jago Ayahku**

Jalu, adalah nama ayam jantan milik ayahku. Ayamnya sangat jinak sekali karena setiap hari Ayahku merawatnya dengan cara memberi makan dan minum. Bila subuh tiba, kokok ayam jago itu membangunkan tidur keluargaku setiap hari.

*(Foto: Farisa - Pelajar SDN Tahai Baru 1)*



### **Monyet Liar yang Tertangkap**

Seekor monyet liar terikat oleh rantai yang ditemukan di belakang rumah penduduk. Oleh salahsatu warga di Desa Tahai Baru , hewan itu tertangkap karena memakan poun buah milik warga. Sungguh kasihannya kami melihatnya, seharusnya pemilik melepas kembali ke dalam hutan agar hidup bebas bersama keluarganya. *(Foto: Farisa - Pelajar SDN Tahai Baru 1)*



### **Mengupas Singkong**

Seorang ibu sedang asyik mengupas singkong. Potongan singkong tersebut kemudian diparut untuk bahan dasar pembuatan kue tradisional. Hasil parutan akan dibentuk lonjong atau bulat yang diisi dengan potongan gula merah dan kemudian di goreng. (Foto: Raka - Pelajar SDN Tahai Baru 1)



### **Membuat Batu Bata**

Untuk membuat tembok dan pagar rumah, warga Desa Tahai Baru 2 membuat sendiri batu bata dari tanah liat. Tanah liat tersebut didapat dari sawah yang kemudian dicetak berbentuk kotak persegi panjang. (Foto: Raka - Pelajar SDN Tahai Baru 1)



### ***Koleksi Jenis Bunga***

Berbagai macam jenis tanaman berbunga tumbuh subur di halaman sekolah SDN Tahai Baru 2. Beraneka warna pada tanaman berbunga membuat nuansa indah di halaman sekolah.

*(Foto: Safa Aprilia - Pelajar SDN Tahai Baru 2)*



### **Traktor Pembajak Sawah**

Dalam proses membajak sawah, saat ini traktor banyak dipakai sebagai pengganti mencangkul atau membajak sawah dengan menggunakan kerbau.

(Foto: Ramadhani - Pelajar SDN Tahai Baru 2)



### **Memetik Pepaya**

Asyiknya memanjat pohon pepaya untuk memetik buahnya yang matang. Buah pepaya adalah buah yang panen sepanjang tahun. Di sekitar Desa Tahai, pohon buah ini tumbuh subur dan banyak dijumpai di halaman dan kebun warga.

(Foto: Ramadhani - Pelajar SDN Tahai Baru 2)



### **Rak Sepatu**

Deretan sepatu berjajar rapih pada rak sepatu kayu di depan kelas. Umumnya para siswa-siswi SDN Tahai Baru 2 membuka sepatunya sebelum masuk ke dalam kelas untuk menjaga kebersihan ruangan. (Foto: Satria Bintang P. - Pelajar SDN Tahai Baru 2)



### **Ulat Daun**

Seekor ulat daun ditemukan sedang berjalan di hijaunya tanaman Bunga Sepatu. Keberadaan ulat merupakan cikal-bakal pertumbuhan kupu-kupu. (Foto: Satria Bintang P. - Pelajar SDN Tahai Baru 2)

### **Sisa Kebakaran Kebun**

Kebun milik warga Desa Tahai tidak luput dari terjangan kebakaran lahan pada bulan Oktober 2019 lalu. Kebakaran hutan dan lahan di sejumlah wilayah di kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah terjadi hampir sepanjang tahun akibat faktor manusia dan faktor alam (Foto: Satria Bintang P. - Pelajar SDN Tahai Baru 2)





### ***Belalang Sembah***

Belalang Sembah adalah, salah satu jenis serangga unik yang ditemukan di sekitar kebun sekolah SDN Tahai Baru 2. Adanya hewan ini merupakan bagian dari ekosistem kebun sekolah yang masih terjaga keasriannya.  
*(Foto: Slamet Zulianto SDN Tahai Baru 2)*



### ***Aneka Jenis Buah dan Sayur***

Berbagai jenis buah-buahan dan sayuran dihasilkan oleh kebun-kebun warga Desa Tahai Baru 2. Selain untuk dikonsumsi sendiri, sebagian besar hasil panen buah dan sayuran dijual di pasar. Hampir seluruh warga berprofesi sebagai petani yang menanam aneka jenis sayuran dan buah.

*(Foto: Veronica Juliani - Pelajar SDN Tahai Baru 2)*



### ***Mendata Tumbuhan Sekolah***

Aktifitas mendata tanaman di sekitar SDN Tahai Baru 2 dilakukan oleh para siswa-siswi yang dibimbing langsung oleh kepala sekolah. Tercatat ada 94 jenis tumbuhan yang berhasil didata pada bulan oktober tahun 2019 lalu.

*(Foto: Hermanus - Kepala Sekolah SDN Tahai Baru 2)*



# Peserta Pelatihan Fotografi dan Essay Foto

1. Ahmad Nuraziz
2. Anton Febriyanto
3. Daanur Yuniasih
4. Dika Prasetyo
5. Endah Pratiwi
6. Erna Rosita
7. Fajri Dwiyanto
8. Farisa
9. Herbian Rangga Julianto
10. Lacia Rahma
11. Muhamad Riadi
12. Muhammad Zidan
13. Rahma Dani
14. Raka
15. Ramadhani
16. Safa Aprilia
17. Satria Bintang P.
18. Slamet Zulianto
19. Sri Manisah
20. Sri Rahmawati
21. Sulistiya Wati
22. Tomi Kurniawan
23. Veronica Juliani

# **Kumpulan Foto Karya Peserta Pelatihan Fotografi dan Essay Foto “Cakrawala Borneo”**

## **SDN Tahai Baru 2**

Dalam rangka percepatan pencapaian inisiatif Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Education for Sustainable Development/ESD*) di Indonesia, Yayasan WWF Indonesia – ESD Unit bekerjasama dengan Yayasan Sekolah Alam Digital ([www.sekolahalamdigital.org](http://www.sekolahalamdigital.org)) mengadakan sebuah kegiatan bernama “Cakrawala Borneo”. Kegiatan ini berupa bentuk pelatihan tentang proses pembuatan dokumenter foto yang diikuti oleh sekolah dampingan (siswa dan guru) di kawasan HOB (Heart of Borneo), Pulau Kalimantan, Indonesia.

Dalam pelatihan ini diberikan juga tentang tata cara membuat materi presentasi dalam bentuk foto yang menarik. Ditambah pula tentang pengajaran bagaimana membuat tulisan singkat dalam bentuk artikel sederhana atau berita singkat yang didukung oleh konsep foto yang baik. Hal tersebut akan berguna untuk berbagai kegiatan publikasi dan dokumentasi sekolah seperti pembuatan laporan, presentasi, pembuatan majalah sekolah (Mading/majalah dinding), poster kegiatan dan lain-lain.

Buku ini merupakan kumpulan foto-foto karya peserta selama kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan “Cakrawala Borneo” ini mampu menambah wawasan para peserta tentang pentingnya mendokumentasikan kegiatan sehari-hari di masyarakat. Lewat sajian gambar mampu melestarikan khazanah seni budaya dan fenomena alam yang terjadi di sekitar kita.

